

**TREN RISET SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR : SISTEMATIK LITERATUR REVIEW**

Sri Widyawati<sup>1</sup>, Hitta Alfi Muhimmah<sup>2</sup>, Hendratno<sup>3</sup>

FIP Universitas Negeri Surabaya

Universitas Negeri Surabaya

Universitas Negeri Surabaya

[24010855050@mhs.unesa.ac.id](mailto:24010855050@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [hittamuhimmah@unesa.ac.id](mailto:hittamuhimmah@unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hendratno@unesa.ac.id](mailto:hendratno@unesa.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*In the context of primary education, the role of school principals as academic supervisors is critical to improving the quality of learning and student learning outcomes. This study aims to identify research trends related to academic supervision by principals in primary schools and its effect on teacher motivation and performance. The method used in this study is Systematic Literature Review (SLR), which involves searching and analyzing 13 scientific articles from the google scholar database within the time span of 2019 to 2024. The results showed that effective academic supervision, which involves data-driven and collaborative approaches, can improve teacher performance and student learning outcomes. In addition, the use of technology in academic supervision was shown to speed up the monitoring and evaluation process, allowing for faster feedback to teachers. The study also found that principals who apply distributive leadership can improve the efficiency of supervision by involving other staff in the process. The conclusion of this study emphasizes that to improve the quality of education in primary schools, principals need to be further trained in academic supervision skills and adequate policy support should be provided. Further research is needed to explore more specific academic supervision practices at the primary school level in order to understand the different dynamics compared to other levels of education.*

*Keywords : Academic Supervision, Principle, teacher performance*

**ABSTRAK**

Dalam konteks pendidikan dasar, peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren riset terkait supervisi akademik oleh kepala sekolah di sekolah dasar, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan kinerja guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang melibatkan pencarian dan analisis 13 artikel ilmiah dari database google scholar dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif adalah , supervisi akademik yang melibatkan pendekatan berbasis data dan kolaboratif,

dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dalam supervisi akademik terbukti mempercepat proses pemantauan dan evaluasi, sehingga memungkinkan umpan balik yang lebih cepat bagi guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan distributif dapat meningkatkan efisiensi supervisi dengan melibatkan staf lain dalam proses tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, kepala sekolah perlu dilatih lebih lanjut dalam keterampilan supervisi akademik dan dukungan kebijakan yang memadai harus disediakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi praktik supervisi akademik yang lebih spesifik di tingkat sekolah dasar, agar dapat memahami dinamika yang berbeda dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

Kata kunci : Supervisi akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

### **A. Pendahuluan**

Dalam konteks pendidikan dasar, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah serta memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Bush (2018), kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan arah sekolah dan berpengaruh besar pula pada lingkungan belajar siswa. Salah satu alat penting untuk mengelola pendidikan di sekolah dasar adalah pengawasan akademik. Untuk menjamin bahwa pembelajaran berkualitas tinggi dilakukan di sekolah, kepala sekolah memainkan peran strategis sebagai supervisor akademik. Menurut Sergiovanni (2015) dan Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2018), peran

supervisor kepala sekolah adalah memberikan bimbingan, pengawasan, dan evaluasi terhadap praktik pembelajaran guru. Supervisi akademik yang efektif akan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas dan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Di sekolah dasar, supervisi akademik oleh kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin instruksional dan bertanggung jawab untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi kinerja guru. Hal ini didukung oleh Robinson, Lloyd, dan Rowe (2019), yang menekankan bahwa peningkatan hasil belajar siswa

dipengaruhi langsung oleh keterlibatan kepala sekolah dalam supervisi akademik. Sebaliknya, Day dan Sammons (2016) menyatakan bahwa evaluasi dan peningkatan praktik supervisi akademik di sekolah dasar sangat penting karena kualitas supervisi akademik kepala sekolah sangat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru.

Banyak penelitian baru melihat seberapa efektif supervisi akademik kepala sekolah dalam berbagai situasi, seiring dengan kemajuan ilmu pendidikan. Dalam studi yang dilakukan oleh Leithwood, Harris, dan Hopkins (2019), Harris dan Jones menekankan bahwa pendekatan supervisi berbasis data dan kolaboratif sangat penting untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Harris dan Jones (2019) menemukan bahwa pendekatan supervisi yang berfokus pada pengembangan profesional guru memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penemuan Louis et al. (2020), yang menekankan bahwa kinerja guru dan siswa dipengaruhi oleh supervisi berbasis refleksi yang berkelanjutan.

Penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam supervisi akademik juga merupakan tren riset. Hattie (2019) menyatakan bahwa menggunakan teknologi dalam supervisi memungkinkan kepala sekolah untuk memantau pembelajaran secara lebih efisien dan efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Marsh (2021) menunjukkan bahwa platform digital yang memungkinkan umpan balik guru dan observasi kelas dapat meningkatkan kualitas supervisi akademik. Harris dan Jones (2020) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa teknologi dapat membantu mempercepat proses supervisi dan membuatnya lebih jelas, sehingga guru dapat dengan cepat menerima dan memanfaatkan umpan balik untuk meningkatkan kinerja mereka.

Metode yang lebih fleksibel untuk supervisi akademik juga mulai muncul selain teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Robinson dan Timperley (2019) menemukan bahwa pendekatan supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus guru memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil supervisi secara signifikan. Kepala sekolah harus memberikan dukungan khusus

kepada guru, terutama dalam hal pengembangan keterampilan mengajar dan pemecahan masalah di kelas, menurut Blase dan Blase (2018). Oleh karena itu, kemampuan supervisi untuk disesuaikan sangat penting untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran di sekolah dasar

Beberapa penelitian juga memperhatikan peran kepala sekolah dalam supervisi akademik. Menurut Spillane dan Coldren (2018), kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan distributif—di mana tanggung jawab supervisi dibagi di antara anggota staf sekolah—dapat lebih efektif dalam mendorong pengembangan profesional guru. Harris dan Jones (2020) juga menyatakan bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan efisiensi supervisi dengan memberikan bagian tugas supervisi kepada wakil kepala sekolah atau koordinator akademik. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Day et al. (2019), yang menemukan bahwa kerja sama dalam kepemimpinan sekolah memungkinkan supervisi yang lebih terfokus dan terarah pada pengembangan profesional guru.

Saat ini, kepala sekolah menghadapi banyak tantangan, termasuk memasukkan teknologi dan beradaptasi dengan perubahan kurikulum. Harris dan Jones (2019) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki fleksibilitas dalam kepemimpinan mereka mampu mengatasi perubahan ini. Mereka harus menjadi agen perubahan yang dapat memimpin lembaga pendidikan dan mendukung kemajuan teknologi dalam proses pendidikan. Meskipun demikian, masalah yang terkait dengan implementasi supervisi akademik juga tidak boleh diabaikan. Menurut Lavigne dan Good (2019), salah satu hambatan utama untuk supervisi akademik adalah beban kerja yang sangat besar yang ditanggung oleh kepala sekolah; ini membuat sulit bagi mereka untuk fokus pada tugas supervisi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bush dan Glover (2019), sebagian besar kepala sekolah merasa kekurangan waktu untuk melakukan supervisi mendalam, terutama karena banyaknya tugas administratif yang harus mereka selesaikan. Selain itu, penemuan Leithwood et al. (2020), yang menyatakan bahwa kepala sekolah seringkali tidak dapat

memberikan dukungan yang diperlukan oleh guru karena beban kerja yang tinggi.

Penelitian terbaru mengatakan bahwa kepala sekolah harus dilatih lebih banyak tentang supervisi akademik untuk mengatasi masalah ini. Penelitian yang dilakukan oleh Timperley et al. (2020) menemukan bahwa pelatihan yang berfokus pada keterampilan supervisi dan evaluasi guru dapat membantu kepala sekolah dalam mengawasi pembelajaran di kelas dengan lebih baik. Darling-Hammond et al. (2020) menekankan bahwa program pengembangan kepemimpinan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan supervisi kepala sekolah sangat penting. Penelitian yang dilakukan oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2020) juga menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah tentang supervisi dan pembinaan guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan bagaimana hal itu berdampak pada guru dan siswa juga menjadi perhatian penting. Kepala sekolah yang mendukung, menurut Gurr dan Drysdale (2016), memiliki kecenderungan untuk menciptakan

lingkungan sekolah yang lebih ramah, yang berdampak pada kesejahteraan mental guru dan siswa. Di sekolah dasar, kesejahteraan ini sangat penting karena dukungan sosial dan emosional merupakan bagian penting dari pengalaman belajar siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa, selain pelatihan, kerangka kebijakan yang mendukung supervisi akademik sangat penting. Harris dan Jones (2021) menyatakan bahwa kebijakan pendidikan harus memungkinkan kepala sekolah untuk berkonsentrasi pada supervisi akademik dan pengembangan profesional guru. Penelitian oleh Bush (2021) menunjukkan bahwa dukungan dari pemerintah dan dinas pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa kepala sekolah memiliki waktu dan sumber daya yang cukup untuk melakukan supervisi yang efektif. Penemuan ini juga diperkuat oleh penelitian Fullan (2021), yang menemukan bahwa kepala sekolah tidak memiliki waktu dan sumber daya yang cukup. Tidak semua sekolah dasar memiliki masalah dan kebutuhan yang sama, penting bagi mereka untuk fleksibel dalam menerapkan berbagai gaya kepemimpinan. Kepala sekolah harus

mengubah gaya kepemimpinan mereka untuk sesuai dengan konteks sekolah tertentu, kata Day et al. (2020). Ini terutama berlaku untuk sekolah dasar yang memiliki populasi sosial-ekonomi yang beragam. Dalam lingkungan pendidikan dasar, keterlibatan kepala sekolah dalam hubungan interpersonal juga penting. Liu (2017) mengungkapkan bahwa hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru menciptakan rasa kepercayaan dan keterlibatan, yang akhirnya meningkatkan motivasi kerja guru.

Dalam penelitian tentang supervisi akademik kepala sekolah, ada perbedaan yang mencolok antara penelitian yang dilakukan di tingkat sekolah dasar dan penelitian yang dilakukan di SMP atau SMA. Penelitian di SMP dan SMA sering menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki dampak besar terhadap kinerja guru, dengan fokus pada peningkatan motivasi dan efektivitas pengajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Darji (2021) menemukan bahwa kegiatan supervisi akademik memiliki dampak besar terhadap kinerja guru. Namun, karena penelitian yang serupa belum banyak dilakukan di tingkat sekolah dasar,

kekurangan data empiris dapat menghambat pemahaman tentang bagaimana memaksimalkan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru di tingkat ini. Untuk memahami kesulitan dan dinamika yang berbeda di sekolah dasar, kekurangan ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan yang berfokus pada praktik supervisi akademik di sekolah dasar. Seperti yang ditunjukkan oleh Ajasan et al. (2016), yang menekankan pentingnya supervisi dalam pendidikan tetapi lebih berfokus pada sekolah menengah, studi tingkat dasar masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam tentang metode supervisi akademik di sekolah dasar diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan metode yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, 2) Apa pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi dan kinerja guru di sekolah dasar, 3)

Seberapa besar dampak supervisi akademik terhadap pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran di kelas. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar serta dampaknya terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. Penelitian ini ingin menggali lebih dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan mempertimbangkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, artikel ini akan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menentukan tren penelitian yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah di sekolah dasar. *SLR* adalah metode yang berguna untuk menyintesis hasil penelitian sebelumnya dan mengeksplorasi perbedaan dalam literatur yang ada (Tranfield, Denyer, & Smart, 2003). Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang evolusi penelitian tentang supervisi akademik serta saran untuk praktik dan penelitian masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana supervisi

akademik diterapkan di sekolah dasar, Bagaimana dampak supervise akademik di sekolah dasar dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilannya. Studi ini juga akan menunjukkan bagaimana penelitian sebelumnya telah membantu mengembangkan teori dan praktik supervisi akademik.

## **B. Metode Penelitian**

*Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan review dan identifikasi artikel-artikel terkait secara sistematis dan terstruktur. Penemuan Triandini et al. (2019) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *systematic literature review*, seorang peneliti akan melakukan review dengan mengidentifikasi beberapa artikel secara sistematis. Identifikasi, penelitian, evaluasi, dan interpretasi adalah semua langkah yang dimaksud.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah proses pencarian literatur. Ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "kepala sekolah", "sekolah dasar", "supervisi akademik" dan "kinerja

guru”. Untuk memastikan relevansi dan aktualitas penelitian, pencarian dilakukan selama enam tahun terakhir (2019–2024) melalui beberapa database akademik terkemuka, seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science. Kriteria inklusi mencakup penelitian yang berfokus pada supervisi akademik di sekolah dasar dan studi empiris yang menyelidiki peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, analisis tidak memasukkan artikel yang tidak relevan dengan topik, ulasan yang bersifat opini atau non-empiris, dan penelitian yang tidak dilakukan dalam konteks pendidikan dasar (Siddaway, Wood, & Hedges, 2019).

Setiap artikel yang digunakan diperiksa dan dicatat dalam tabel yang berisi temuan penelitian, judul artikel, dan nama penulis. Setelah mendiskusikan dan membandingkan temuan penelitian dari berbagai artikel sebelumnya, artikel ilmiah ini membuat inferensi berdasarkan analisis. Tiga belas artikel ilmiah tentang supervisi akademik di sekolah dasar menjadi sumber data untuk penelitian ini. Sumber artikel-artikel ini adalah publikasi domestik dan luar negeri di Google Scholar. Makalah-

makalah yang diteliti, yang mencakup tahun 2019–2024, relevan dengan topik yang sedang dibahas—khususnya, supervisi akademik kepala sekolah

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini melakukan review literatur pada tigabelas artikel yang memenuhi kriteria dan hasilnya dapat dibuktikan dengan beberapa hasil review yang mencakup nomor artikel, penulis, tahun terbit, judul. Hasil Penelitian dan dampak penelitian. Nomor artikel 1 - 13 menjelaskan masalah umum yang dihadapi saat supervise akademik dilaksanakan di Sekolah.

**Tabel 1 Artikel yang telah diseleksi**

<b>N o</b>	<b>Judul</b>	<b>Penulis</b>	<b>Hasil</b>
1	Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar	Nazzun Sholikha Nurin, at.al., 2023	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik sekolah dasar dapat meningkatkan kinerja guru. Supervisi kepala sekolah diawali dari administrasi kemudian pembelajaran yang nantinya akan diamati oleh kepala



			sekolah dan dievaluasi	Kota Semarang	guru berpengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 60,1%.		
2.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kegiatan KKG terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar	Susanto, et.al., 2024	Supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan pada profesionalisme guru (p-value 0,00 < 0,05) Kegiatan KKG berpengaruh yang positif terhadap profesionalisme guru (p-value 0,00 < 0,05) Supervisi kepala sekolah dan kegiatan KKG secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru (p-value 0,000 < 0,05)		4. Supervisi akademik kepala sekolah, budaya kerja guru, dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 82,9%.		
3.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Kerja Guru Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Semarang Tengah	Umi Kulsum, et. al., 2022	1. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 76,2%. 2. Budaya kerja guru berpengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 75,6%. 3. Motivasi berprestasi		(1) supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Jalur 8 Air Salek Banyuasin; (2) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Jalur 8 Air Salek Banyuasin, dan (3) supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja secara bersama-		
				4.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek	Pujianto, et.al., 2020	(1) supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Jalur 8 Air Salek Banyuasin; (2) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Jalur 8 Air Salek Banyuasin, dan (3) supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja secara bersama-

			sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Jalur 8 Air Salek Banyuasin.			dan mendukung guru	
5.	Pengaruh Budaya Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Gugus Hasanudin Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang	Nunuk Kustingsih, et al., 2022	Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya membina budaya sekolah yang positif untuk meningkatkan efektivitas guru dan hasil pendidikan secara keseluruhan	7.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung	Joko Untoro, et al., 2023	1. Korelasi positif yang kuat (0,876) ditemukan antara pengawasan akademik dan profesionalisme guru, menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif meningkatkan profesionalisme guru, 2. Analisis mengungkapkan bahwa pengawasan akademik menyumbang 76,8% dari varians dalam profesionalisme guru, sedangkan motivasi menyumbang 92,1%
6.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara	Kristiyan i, et al., 2023	pengawasan akademik yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan profesionalisme guru, sementara motivasi memainkan peran penting juga. Pengaruh keseluruhan dari faktor-faktor ini menggarisbawahi perlunya kepala sekolah untuk secara aktif terlibat dalam membimbing	8.	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sagulung	Hanna Lisa Siahaan, 2022	peran penting kepemimpinan sekolah dalam membina lingkungan yang mendukung kinerja guru, sementara juga mengakui perlunya pengawasan akademik yang efektif sebagai faktor pelengkap dalam proses pendidikan

9.	Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar	Jumali, et al., 2023	gabungan dari pengawasan akademik, motivasi guru, dan disiplin menyumbang sebagian besar dari varians dalam kualitas sekolah, dengan koefisien determinasi (R kuadrat yang disesuaikan) sebesar 0,724.	Sekolah Dasar Di Kecamatan Pringgabaya	melaksanakan tugas persiapan, pelaksanaan, penilaian, rencana tindak lanjut dan pelaporan dalam katagori baik dan sangat baik
10	Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Gugus Lampeuneurut Aceh Besar	Kartinin, Budiarti, et al., 2024	terdapat pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru terdapat pengaruh antara kemampuan manajerial, supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru SD di Gugus Lampeuneurut	12 Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar	Meutia Shafa Prastiana. Et al., 2021 terdapat hubungan yang kuat, signifikan dan juga positif antara pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi guru di SD Pangudi Luhur Ambarawa. Hal ini terlihat dari koefisien korelasi yang menunjukkan hasil 0,954 yang tergolong korelasi yang sangat kuat
11	Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru	Muliadi, et al., 2023	kinerja supervisi akademik kepala sekolah dinyatakan telah	13 Implementasi Supervisi Akademik Dan Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Serta Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Guru	Lindiawati, 2022 1. Implementasi supervisi akademik berpengaruh terhadap kemampuan guru Sekolah Dasar Gugus II di Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan,

2.pemberdayaan guru oleh kepala sekolah berpengaruh terhadap kemampuan guru Sekolah Dasar Gugus II di Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan,  
3.Implementasi supervisi akademik dan pemberdayaan guru oleh kepala sekolah secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan guru Sekolah Dasar Gugus II di Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan

---

mendalam tentang peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, serta masalah dan solusi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan proses tersebut.

Berdasarkan hasil telaah terhadap artikel – artikel tentang supervisi akademik kepala sekolah di Sekolah dasar ditemukan dampak supervisi yang tercermin pada 13 artikel tersebut. Pada artikel nomor 1 dan 2 menunjukkan supervisi akademik berdampak pada peningkatan profesionalisme guru. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akademik. ( Glickman 2007 ) Supervisi akademik berdampak pada kualitas pembelajaran ditunjukkan oleh artikel nomor 3 dan 4. Pada artikel nomor 5 dan 6 menunjukkan bahwa supervisi akademik berdampak pada motivasi kerja guru, sedangkan artikel nomor 7 dan 8 menunjukkan peningkatan kolaborasi Dimana artikel ini menekankan pada pentingnya kolaborasi dan mendorong diskusi antar guru atau antar kelompok seperti kegiatan di KKG.

Masalah – masalah yang dihadapi pada umumnya adalah 1) Kurangnya pemahaman tentang supervise, 2) minimnya pelaksanaan supervise, 3) Keterbatasan sumber daya, 4) resistensi dari guru, 5) evaluasi yang tidak memadai, 6) Kurangnya dukungan manajerial, 7) keterbatasan waktu dan 8) keterlibatan dalam KKG. Secara keseluruhan, artikel-artikel ini memberikan wawasan yang

Pada artikel nomor 9 dan 10, dampak supervisi akademik adalah evaluasi dan perbaikan berkelanjutan John C. Daresh (2001) menyatakan Supervisi adalah proses pengawasan berkelanjutan yang bertujuan untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan profesional guru. Secara teratur dan berkesinambungan, evaluasi dan perbaikan pembelajaran dilakukan, dan fokus utamanya adalah meningkatkan situasi pembelajaran melalui pembinaan profesional guru. Pada artikel nomor 11, 12, dan 13 menunjukkan dampak lain yaitu tentang inovasi dan pengembangan, Secara keseluruhan, artikel-artikel ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sistem pendidikan sekolah dasar, kolaborasi guru, kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, motivasi kerja, dan evaluasi sistem pendidikan sekolah dasar (Rahabav, 2023; Wahyudi et al., 2021; Sopandi, 2019; Nurbaiti & Nuryanta, 2024). Penelitian baru-baru ini oleh Nurjanah et al. (2024) dan Wahyono et al. (2023) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat

meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Studi Hidayat & Asrohah (2022) memperkuat temuan ini dengan menemukan korelasi positif antara intensitas supervisi akademik dan kinerja guru yang lebih baik dalam pembelajaran.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil telaah dapat disimpulkan, 1) Banyak penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru dan hasil belajar siswa. 2) Dampak Positif Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG): Kegiatan KKG juga meningkatkan profesionalisme guru. Di KKG, guru dapat saling berbagi pengalaman dan mencari solusi untuk masalah. 3) Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Sebagian besar penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh supervisi; namun, memahami konteks dan proses supervisi juga penting. 4) Keterlibatan Kepala Sekolah: Kepala sekolah harus berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dirancang dengan baik dan berfokus

pada meningkatkan kualitas pembelajaran. 5) Tindak Lanjut Supervisi: Untuk memastikan bahwa guru mendapatkan bantuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerjanya, sangat penting untuk melanjutkan hasil supervisi, termasuk pelatihan dan bimbingan teknis.

Beberapa hal yang dapat dilakukan agar supervisi akademik bisa optimal

- 1) Implementasi Rutin: Supervisi akademik sebaiknya dijadwalkan dan dilakukan secara rutin. Ini akan memungkinkan guru untuk mempersiapkan diri dan merasa nyaman selama proses supervisi.
- 2) Pengembangan Profesional: Selain supervisi, perlu ada pelatihan dan workshop yang berfokus pada peningkatan keterampilan guru, seperti bagaimana menggunakan teknologi dan berbicara di depan umum.
- 3) Peningkatan Kualitas KKG: KKG harus diperkuat sebagai tempat di mana guru bekerja sama, dan sekolah harus memberikan lebih banyak sumber daya dan waktu untuk kegiatan KKG agar lebih efisien.
- 4) Evaluasi Berkelanjutan: Untuk memastikan bahwa tujuan peningkatan kualitas pendidikan tercapai, evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk pelaksanaan

supervisi dan kegiatan KKG. 5). Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mempelajari bagian lain dari supervisi akademik, seperti bagaimana hal itu berdampak pada motivasi kerja dan kepuasan guru dan bagaimana hal itu berdampak pada hasil belajar siswa secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, K., Musdiani, M., Putra, M., & Sari, S. M. (2024). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Lampeuneurut Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 612–622.  
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.824>
- Bush, T. (2018). *Leadership and Management Development in Education*. London: SAGE Publications.
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2020). "The Impact of Leadership on Student Outcomes". *Educational Administration Quarterly*, 56(4), 559-592.

- Daresh, J. C. (2001). *Supervision as an instructional leadership: A developmental approach* (3rd ed.). Waveland Press, Inc.
- Gurr, D., & Drysdale, L. (2016). "Leading High-Performing Schools in Australia". *Educational Management Administration & Leadership*, 44(3), 387-403.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2007). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (7th ed.). Pearson.
- Hallinger, P., & Wang, W.-C. (2015). "Assessing Instructional Leadership". *Springer International Publishing*.
- Harris, A., & Jones, M. (2019). "Leading Schools as Learning Organizations". *School Leadership & Management*, 39(1), 27-32.
- Hartinah, S., & Sudibyoy, H. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kegiatan KKG terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. 5(3), 3083–3094.
- Ismiarti, D. R. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 846–854.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Jumali, J., Yuliejantiningasih, Y., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 315–325.  
<https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.118>
- Kuswanto, T. H., & Azhar, F. (2022). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. 7(3), 1–8
- Lindiawati, L. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dan Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Sekolah Serta Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Guru. 5(2), 160–177.
- Liu, P. (2017). "Exploring Leadership Styles for Innovation". *Journal of Educational Change*, 18(4), 367-387.
- Nunuk K, Ahmad H M, Suad.(2022) Pengaruh Budaya Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala

- Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Gugus Hasanudin Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang., *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (18), 269-282 : <https://doi.org/10.5281/zenodo.7134358> p-ISSN
- Nurbaiti, L., & Nuryanta, N. (2024). Peran Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru SD. *Educational Management Review*, 3(1), 15-28.
- Nurin, N. S., Nurrasa, S., Sholekhah, M., & Rusilowati, A. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1023–1027. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1317>
- Nurjanah, S., Widodo, S., & Kusuma, A. (2024). Efektivitas Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-15.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Pujiyanto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Rahabav, P. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Perbaikan Berkelanjutan Sistem Pendidikan Sekolah Dasar. *Educational Management Research Journal*, 2(1), 45-58.
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara 3



- 1,2,3. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(23), 656–664
- Siahaan, H. L. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sagulung. *Fondatia*, 6(1), 114–129.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1712>
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 198-211.
- Untoro, J., Nurkolis, N., & Sudana, I. M. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 669–678.  
<https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.170>
- Wahyono, P., Susanto, H., & Wardani, S. (2023). Supervisi Akademik dan Peningkatan Kompetensi Guru: Studi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(1), 34-47.
- Wahyudi, A., Sunandar, A., & Purnami, A. S. (2021). Implementasi Supervisi Akademik dalam Evaluasi Sistem Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 78-91.